

MAKNA TINDAKAN ORANG TUA ANGKAT DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI KEAGAMAAN ANAK ANGKAT

(Studi Kasus: Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi)

Amanda Dwi Putri Daysi
1405619059

Skripsi Ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Amanda Dwi Putri Daysi, Makna Tindakan Pengasuhan Orang Tua Angkat dalam Pembentukan Konsep Diri Keagamaan Anak Angkat (Studi Kasus: Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi), Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, *pertama*, untuk menganalisis latar belakang tiga orang tua angkat di Jakarta dan Bekasi melakukan pengasuhan. *Kedua*, untuk mendeskripsikan proses pengasuhan yang dilakukan tiga orang tua angkat di Jakarta dan Bekasi dalam pembentukan konsep diri keagamaan anak. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan hasil dari proses pembentukan konsep diri keagamaan yang dilakukan tiga orang tua angkat di Jakarta dan Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian ini melibatkan tiga informan kunci yang merupakan orang tua angkat, dan tiga anak angkat sebagai informan pendukung. Lokasi penelitian dilakukan di masing-masing rumah orang tua angkat di Jakarta dan Bekasi. Peneliti sudah melakukan pengamatan sejak awal November 2023 dan memulai rangkaian wawancara awal Mei 2024.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tiga orang tua angkat di Jakarta dan Bekasi memandang penting penanaman keagamaan dalam pembentukan konsep diri pada anak angkat. Melalui pola pengasuhan *authoritative*, orang tua angkat berhasil membentuk konsep diri keagamaan yang positif pada anak angkat. Penelitian ini juga menekankan bahwa proses pengasuhan tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi melibatkan interaksi sosial yang bermakna. Berdasarkan perspektif interaksionisme simbolik, proses interaksi sosial melibatkan simbol-simbol bermakna, seperti ibadah bersama, berdiskusi tentang nilai agama, dan memberikan teladan yang konsisten. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan tentang peran orang tua angkat sebagai agen sosialisasi primer dalam mendidik dan mengasuh anak angkat, serta pentingnya nilai-nilai agama dalam membentuk konsep diri dan moral anak angkat.

Kata Kunci: Makna Tindakan Orang Tua, Orang Tua Angkat, Anak Angkat, Konsep Diri Keagamaan

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Amanda Dwi Putri Daysi, *The Meaning of Adoptive Parents Actions in the Formation of Religious Self-Concept (Case Study: Three Adoptive Parents in Jakarta and Bekasi)*, Thesis, Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and law, Jakarta State University, 2025.

This study has three main objectives, first, to analyze the background of three adoptive parents in Jakarta and Bekasi who carry out foster care. Second, to describe the foster care process carried out by three adoptive parents in Jakarta and Bekasi in forming children's religious self-concept. Third, to describe the results of the process of forming religious self-concept carried out by three adoptive parents in Jakarta and Bekasi.

This study uses a qualitative approach with a case study method, through observation, in-depth interviews, documentation, and literature studies. This study involved three key informants who were adoptive parents, and three adopted children as supporting informants. The location of the study was carried out in each adoptive parent's home in Jakarta and Bekasi. Researchers have been observing since early November 2023 and began a series of interviews in early May 2024.

The results of the study showed that three adoptive parents in Jakarta and Bekasi considered religious instillation important in forming self-concept in adopted children. Through an authoritative parenting pattern, adoptive parents succeeded in forming a positive religious self-concept in adopted children. This study also emphasized that the foster care process does not only include fulfilling physical needs, but also involves meaningful social interactions. Based on the perspective of symbolic interactionism, the process of social interaction involves meaningful symbols, such as worshiping together, discussing religious values, and providing consistent examples. Thus, this study provides insight into the role of adoptive parents as primary socialization agents in educating and caring for adopted children, as well as the importance of religious values in shaping the self-concept and morals of adopted children.

Keywords: *Meaning of Parents Actions, Adoptive Parents, Adopted Children, Religious Self-Concept*

GLOSARIUM

<i>Orang Tua Angkat</i>	: Orang yang diberi kekuasaan untuk merawat, mendidik, membesarkan dan mengadopsi anak
<i>Anak Angkat</i>	: Anak yang diasuh oleh orang tua yang bukan orang tua kandungnya
<i>Konsep Diri</i>	: Cara pandang dan perasaan seseorang terhadap diri sendiri yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari
<i>Pengasuhan</i>	: Proses interaksi antara orang tua dan anak yang memiliki tujuan untuk mendukung perkembangan anak secara optimal
<i>Pola Asuh</i>	: Cara orang tua memperlakukan, mendidik, membimbing, dan melindungi anak dari lahir hingga dewasa
<i>Authoritative</i>	: Jenis pola asuh yang mengutamakan kepentingan anak, tetapi tetap memberikan batasan yang jelas dan tegas
<i>Institusi Sosial</i>	: Seperangkat aturan, norma, dan nilai yang mengatur interaksi manusia dalam kehidupan masyarakat
<i>Tindakan Sosial</i>	: Tindakan dari sebuah hubungan atau interaksi yang dapat dilakukan secara sadar atau tidak sadar
<i>Interaksi</i>	: Tindakan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang saling memperngaruhi
<i>Single Parent</i>	: Orang tua yang membesarkan anaknya tanpa dukungan dan kehadiran pasangan
<i>Unmarriedteenage Mather</i>	: Keluarga yang terdiri dari satu orang dewasa terutama ibu dengan anak dari hubungan tanpa nikah.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta

Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D
NIP. 198107182008011016

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Ubedilah, S.Pd., M.Si</u> NIP. 197203152009121001 Ketua Sidang		18 Februari 2025
2	<u>Prima Yustitia Nurul Islami,</u> <u>S.KPM., M.Si</u> NIP. 198901232019032017 Sekretaris Sidang		18 Februari 2025
3	<u>Marista Christina Shally</u> <u>Kabelen, S.Fil., M.Hum</u> NIP. 198905232019032018 Pengaji Ahli		14 Februari 2025
4	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 197302182006041001 Dosen Pembimbing I		18 Februari 2025
5	<u>Suyuti, M.Pd</u> NIP. 198401162019031005 Dosen Pembimbing II		18 Februari 2025

Tanggal Lulus: 15 Januari 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amanda Dwi Putri Daysi

Nomor Registrasi : 1405619059

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Makna Tindakan Orang Tua Angkat dalam Pembentukan Konsep Diri Keagamaan Anak Angkat (Studi Kasus: Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi) ini sepenuhnya adalah karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan tidak ada kegiatan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Intelligentia - Dignitas

Jakarta,



Amanda Dwi Putri Daysi

NIM. 1405619059



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amanda Dwi Putri Daysi
NIM : 1405619059
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Sosiologi
Alamat email : amandadwiputri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Makna Tindakan Orang Tua Angkat dalam Pembentukan Konsep Diri

Keagamaan Anak Angkat (Studi Kasus : Tiga Orang Tua Angkat di
Jakarta dan Bekasi)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta , 26 Februari 2025

Penulis

(Amanda Dwi Putri Daysi)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَإِنَّ مَعَ الْأُغْرِيْبِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْأُغْرِيْبِ يُسْرًا

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah: 5-6-

“Berharaplah pada diri sendiri maka akan kau temukan kebahagiaan”

-Amanda Dwi Putri Daysi-

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yaitu Bapak Yos Hidayat Lubai dan Ibu Osi Saffitri yang senantiasa selalu mendoakan, menguatkan, memberi motivasi, dan memberi dukungan materil maupun non materil demi kelancaran pendidikan saya dari awal sampai selesai.

Kepada abang saya Reza Putra Daysi serta kedua adik saya Ulfrida Putri Daysi dan Atazwa Anugerah Putra Daysi yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Tindakan Orang Tua Angkat dalam Pembentukan Konsep Diri Keagamaan Anak Angkat (Studi Kasus: Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang penulis jalani untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Proses penyusunan serta penulisan skripsi ini disusun melalui perjuangan, doa dan juga ikhtiar. Penulis juga banyak mendapatkan bantuan berupa dukungan, doa, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Ubedilah Badrun, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta sekaligus ketua sidang SPS, dan SHP. Terima kasih karena bapak telah ikut serta memberikan kritik dan saran dalam proses penulisan skripsi penulis.
3. Bapak Abdi Rahmat, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah menerima saya menjadi anak bimbingan secara tiba-tiba, karena pada saat itu pembimbing I penulis harus diganti. Terimakasih bapak telah membimbing penulis dengan

sabar, memberikan masukan, motivasi dan arahan kepada penulis sejak awal penulisan *Reading Course*, hingga penulisan skripsi penulis selesai.

4. Suyuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, memberikan masukan, serta arahan kepada penulis dengan sabar.
5. Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm, M.Si selaku Sekretaris Sidang yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Marista Christina Shally Kabelen, S.Fil., M.Hum selaku Pengaji Ahli yang telah memberikan masukan, arahan serta bimbingan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Sosiologi yang telah memberikan pembelajaran, ilmu, pengalaman dan pengetahuan kepada penulis selama proses studi di Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
8. Mba Yusliana selaku Staf Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah sabar membantu penulis selama proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian studi serta membantu memberikan informasi penting dan berguna bagi penulis.
9. Kedua orang tua saya, papa dan mama yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran penyusunan skripsi saya. Teruntuk papa, saya ucapkan banyak terimakasih karena sudah sangat berperan dalam proses penyusunan skripsi saya, papa selalu menyemangati saya ketika saya mulai terlihat lelah, papa juga selalu ada jika saya membutuhkan bantuan. Teruntuk mama, saya ucapkan banyak terimakasih karena sudah menjadi tempat bercerita keluh kesah selama penyusunan skripsi, mama juga tidak pernah lelah menyemangati saya.

10. Abang dan Adik saya yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan menghadirkan keharmonisan dan kehangatan di dalam rumah sehingga saya semangat dalam menyusun skripsi ini.
11. Seluruh Orang Tua Angkat dan Anak Angkat yang telah bersedia menjadi informan wawancara dalam penelitian ini serta telah banyak membantu hingga penelitian ini bisa selesai.
12. Haryo Bagus Sajiw yang hadir menjadi bagian perjalanan hidup saya hingga perjalanan penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penggerjaan skripsi, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, mendengarkan keluh kesah, menghibur, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya.
13. Mamah Haryo, Ayah Haryo, Kak Winda, Kak Ratna, Mas Hafidz, Abyan yang hadir dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas *support* dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih tidak pernah lelah untuk menyemangati penulis untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat SMP dan SMA saya yaitu Dhicky, Alif, Erviani, Nasheb, dan Hanna yang telah menemani, mendukung, memotivasi dan mendengarkan seluruh keluh kesah penulis serta memberikan semangat ketika penulis ingin menyerah.
15. Sahabat saya sejak perkuliahan di Pendidikan Sosiologi yaitu Dinda, Winda, Hasna, Natalia, Aini, dan Febri yang telah banyak membantu, menemani, menguatkan, dan memberikan semangat untuk saya selama proses perkuliahan.

16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Amanda Dwi Putri Daysi, diri saya sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga pahala berlimpah selalu senantiasa Allah SWT berikan untuk mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan menambah wawasan pembaca serta memberikan manfaat untuk peningkatan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 1 Desember 2023

Intelligentia - Dignitas
Amanda Dwi Putri Daysi
NIM. 1405619059

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
GLOSARIUM	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.6 Kerangka Konseptual	17
1.6.1 Konsep Diri Keagamaan	17
1.6.2 Peran Orang Tua Angkat dalam Pembentukan Konsep Diri Keagamaan ...	19
1.6.3 Perspektif Interaksionisme Simbolik dalam Pembentukan Konsep Diri Keagamaan.....	23
1.6.4 Hubungan Antar Konsep.....	25
1.7 Metodologi Penelitian	26
1.7.1 Pendekatan Penelitian dan Metodologi Penelitian	26
1.7.2 Subjek Penelitian	27
1.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
1.7.4 Peran Peneliti.....	29
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30

1.7.6 Teknik Analisis Data	32
1.7.7 Triangulasi Data	33
1.8 Sistematika Penulisan.....	34
BAB II KONTEKS SOSIAL TIGA ORANG TUA ANGKAT DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI KEAGAMAAN ANAK ANGKAT DI JAKARTA DAN BEKASI.....	36
2.1 Pengantar	36
2.2 Situasi Sosial dan Deskripsi Lokasi Rumah Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi	37
2.2.1 Situasi Sosial dan Deskripsi Lokasi Rumah Orang Tua Angkat SN	38
2.2.2 Situasi Sosial dan Deskripsi Lokasi Rumah Orang Tua Angkat F	40
2.2.3 Situasi Sosial dan Deskripsi Lokasi Rumah Orang Tua Angkat R.....	41
2.3 Gambaran Umum Tiga Keluarga Angkat di Jakarta dan Bekasi.....	43
2.3.1 Sejarah Pengasuhan Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi	43
2.3.2 Proses Pengasuhan Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi	46
2.3.3 Tujuan Melakukan Pengasuhan Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi..	48
2.4 Hubungan Kekerabatan Orang Tua Angkat dengan Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi	49
2.5 Profil Tiga Keluarga Angkat di Jakarta dan Bekasi.....	50
2.5.1 Struktur Keluarga Angkat.....	51
2.5.2 Profil dan Karakteristik Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi.....	52
2.5.3 Profil dan Karakteristik Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi	57
2.6 Penutup.....	59
BAB III PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI KEAGAMAAN TIGA ANAK ANGKAT DI JAKARTA DAN BEKASI.....	60
3.1 Pengantar	60
3.2 Pandangan Orang Tua Angkat Tentang Pentingnya Konsep Diri Keagamaan	61
3.2.1 Pandangan Orang Tua Angkat tentang Peran Orang Tua Angkat; Teladan, Pendidik keagamaan, dan Pembentuk Lingkungan yang Mendukung	61
3.2.2 Pandangan Orang Tua Angkat tentang Konsep Diri Anak Angkat	65
3.2.3 Pandangan Orang Tua Angkat tentang Keagamaan dalam Pembentukan Konsep Diri Anak Angkat.....	66
3.3 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi	69

3.3.1 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Anak Angkat pada Keluarga Angkat SN.....	69
3.3.2 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Anak Angkat pada Keluarga Angkat F.....	82
3.3.3 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Anak Angkat pada Keluarga Angkat R	92
3.4 Hasil dari Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi.....	102
3.5 Penutup	106
BAB IV MAKNA TINDAKAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI ANAK ANGKAT	108
4.1 Pengantar	108
4.2 Keluarga Angkat sebagai Institusi Sosial	109
4.3 Makna dan Tindakan Pengasuhan dalam Keluarga Angkat	112
4.3.1 Makna Orang Tua Angkat dalam Pengasuhan	118
4.3.2 Tindakan Orang Tua Angkat dalam Pengasuhan berdasarkan Makna ..	119
4.3.2 Peran Orang Tua Angkat dalam Proses Pengasuhan; Ayah dan Ibu & Ibu (<i>Single Parent</i> atau <i>Unmarriedteenage Mother</i>)	121
4.4 Konsep Diri Keagamaan Anak Angkat dalam Keluarga Angkat	124
4.4.1 Proses Pembentukan Konsep Diri Keagamaan.....	124
4.4.2 Peran Orang Tua Angkat dalam Pembentukan Konsep Diri Keagamaan..	126
4.4.3 Hasil Pembentukan Konsep Diri Keagamaan.....	127
4.5 Refleksi Pendidikan: Pentingnya Konsep Diri Keagamaan Anak Angkat dalam Pendidikan Keluarga.....	130
4.6 Penutup	131
BAB V PENUTUP.....	133
5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Saran.....	135
5.2.1 Akademisi dan Praktisi	135
5.2.2 Masyarakat	136
5.2.3 Keluarga Angkat.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	180

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis	16
Skema 1.2 Hubungan Antar Konsep.....	25
Skema 2.1 Struktur Keluarga Angkat	51
Skema 3.1 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Anak Angkat pada Keluarga SN	81
Skema 3.2 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Anak Angkat pada Keluarga Angkat F.....	91
Skema 3.3 Proses Pembentukan Konsep Diri Keberagamaan Anak Angkat pada Keluarga Angkat R	101
Skema 4.1 Keluarga Sebagai Institusi Sosial	111
Skema 4.2 Makna Tindakan Pengasuhan dalam Keluarga Angkat	116
Skema 4.3 Konsep Diri Keagamaan Anak Angkat dalam Keluarga Angkat	129

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik Informan Penelitian	27
Tabel 2.1 Profil dan Karakteristik Tiga Orang Tua Angkat di Jakarta dan Bekasi	56
Tabel 2. 2 Profil dan Karakteristik Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi	59
Tabel 3.1 Proses Pembentukan Konsep Diri Keagamaan Tiga Anak Angkat di Jakarta dan Bekasi.....	103



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Jakarta.....	37
Gambar 2.2 Peta Wilayah Bekasi	38
Gambar 2.3 Tempat Tinggal Informan ke-1 (satu).....	39
Gambar 2.4 Tempat Tinggal Informan ke-2 (dua)	40
Gambar 2.5 Tempat Tinggal Informan ke-3 (tiga)	42
Gambar 2.6 Status Hubungan Anak Angkat	52
Gambar 2.7 Ibu SS orang tua angkat SN	52
Gambar 2.8 Ibu NL orang tua angkat F	54
Gambar 2.9 Ibu N orang tua angkat R	55
Gambar 2.10 SN anak angkat Ibu SS.....	57
Gambar 2.11 F anak angkat Ibu NL.....	57
Gambar 2.12 R anak angkat Ibu N	58
Gambar 3.1 Kegiatan Pengajian N dan R	64

Intelligentia - Dignitas